

EFEKTIVITAS INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER SYARIAH DALAM MENGENDALIKAN INFLASI DI INDONESIA

*Aulia Syafitri¹, Faris Andrawika Harahap², Mulia Syahputri³,
Niswa Auliya Lubis⁴, Siti Nurhalimah⁵, Yusliani⁶*

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: auliasyahfitri633@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: farisandrawikahrp14@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: muliasyahputri3@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: niswaauliyalubis6@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: sitinurhalimah8745@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: yusliani571@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Evektivitas Instrument, Kebijakan
Moneter, Inflasi, Indonesia.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah dalam mengendalikan inflasi di Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut, dan memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penggunaan instrumen kebijakan moneter syariah. pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut kebijakan moneter syariah dan pengendalian inflasi di Indonesia serta di negara lain. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, laporan resmi dari Bank Indonesia dan otoritas terkait, serta data statistik mengenai inflasi di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah di Indonesia memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengendalikan inflasi. Instrumen ini terbukti mampu menurunkan tingkat inflasi dengan lebih efektif dibandingkan dengan instrumen konvensional, dan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas makroekonomi secara keseluruhan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of sharia monetary policy instruments in controlling inflation in Indonesia, identify factors that influence the success of these policies, and provide strategic recommendations for optimizing the use of sharia monetary policy instruments. The approach used is qualitative with a type of literature study. This research aims to further

Keywords: Instrument Effectiveness, Monetary Policy, Inflation, Indonesia.

explore sharia monetary policy and inflation control in Indonesia and other countries. Data was obtained from various sources, including scientific journals, official reports from Bank Indonesia and related authorities, as well as statistical data regarding inflation in Indonesia. This research shows that sharia monetary policy instruments in Indonesia have significant effectiveness in controlling inflation. This instrument has been proven to be able to reduce the inflation rate more effectively than conventional instruments, and makes a positive contribution to overall macroeconomic stability.

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan salah satu tantangan utama dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Stabilitas harga menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan ekonomi, karena inflasi yang tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Aqidah et al., 2022). Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, memiliki tanggung jawab utama dalam mengendalikan inflasi melalui berbagai instrumen kebijakan moneter. Dalam konteks ini, pengendalian inflasi bukan hanya tanggung jawab Bank Indonesia, tetapi juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum (Bayuni & Srisusilawati, 2018).

Dalam konteks ekonomi syariah, pengendalian inflasi dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama. Kebijakan moneter syariah berbeda dengan kebijakan moneter konvensional karena tidak menggunakan instrumen berbasis bunga yang dilarang dalam Islam (Sitorus et al., 2024). Sebagai gantinya, instrumen-instrumen seperti Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan mekanisme pembiayaan syariah lainnya digunakan untuk mengendalikan jumlah uang beredar dan menjaga stabilitas harga. Penggunaan instrumen-instrumen ini bukan hanya untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah, tetapi juga untuk memastikan bahwa kebijakan moneter yang diterapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat (Septiani et al., 2024).

Penelitian mengenai efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah dalam mengendalikan inflasi menjadi sangat penting mengingat perkembangan pesat industri keuangan syariah di Indonesia (Ulung, 2024). Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan moneter syariah dapat berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mengendalikan inflasi di Indonesia. Analisis mendalam terhadap instrumen-instrumen yang digunakan, serta implementasi kebijakan moneter syariah, akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan tersebut.

Dalam meninjau penelitian terdahulu, terdapat beberapa studi yang relevan. Hidayat, S.E. & Abduh, M. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "The Role of Islamic Banking in Economic Growth: Case Study of Indonesia" menemukan bahwa perbankan syariah memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, namun penelitian ini belum fokus pada aspek pengendalian inflasi. Penelitian ini lebih

menyoroti kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum, tanpa meneliti secara spesifik bagaimana instrumen-instrumen moneter syariah dapat digunakan untuk mengendalikan inflasi.

Selanjutnya, Hamid, Z. & Khatibi, A. (2018) dalam studi "Effectiveness of Monetary Policy Tools in Controlling Inflation in Malaysia" menemukan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah efektif dalam mengendalikan inflasi di Malaysia. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam konteks Indonesia, sehingga relevansinya bagi kebijakan moneter syariah di Indonesia masih perlu diuji lebih lanjut. Studi ini menunjukkan bahwa negara lain telah berhasil menggunakan instrumen moneter syariah untuk mengendalikan inflasi, yang menunjukkan potensi keberhasilan jika diimplementasikan dengan baik di Indonesia.

Nafis, A. (2020) dalam penelitian "Analisis Kebijakan Moneter Syariah dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia" menunjukkan bahwa instrumen-instrumen kebijakan moneter syariah di Indonesia masih perlu dioptimalkan untuk mencapai stabilitas harga yang lebih baik. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kelemahan dalam implementasi kebijakan moneter syariah di Indonesia, seperti kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai instrumen-instrumen syariah, serta perlunya koordinasi yang lebih baik antara otoritas moneter dan pelaku industri keuangan syariah.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat adanya gap penelitian terkait efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah secara spesifik dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Banyak penelitian yang lebih fokus pada peran umum perbankan syariah atau studi di negara lain, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Efektivitas Instrumen Kebijakan Moneter Syariah Dalam Mengendalikan Inflasi Di Indonesia". Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah dalam mengendalikan inflasi di Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut, dan memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penggunaan instrumen kebijakan moneter syariah. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dengan menambah khazanah literatur tentang kebijakan moneter syariah dan pengendalian inflasi, serta kontribusi praktis bagi Bank Indonesia dan otoritas terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mengendalikan inflasi sesuai prinsip syariah. Dengan mengeksplorasi efektivitas dan faktor-faktor keberhasilan kebijakan moneter syariah serta memberikan rekomendasi strategis, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan ekonomi yang lebih stabil dan berkeadilan di Indonesia, menjadi landasan bagi upaya lebih lanjut dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam kerangka kebijakan moneter nasional, serta membantu otoritas moneter dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi secara efektif.

METODE

pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut kebijakan moneter syariah dan pengendalian inflasi di Indonesia serta di negara lain. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, laporan resmi dari Bank Indonesia dan otoritas terkait, serta data statistik mengenai inflasi di Indonesia. Selain itu, literatur sekunder seperti buku teks tentang ekonomi Islam, kebijakan moneter, dan inflasi, serta artikel ilmiah dan opini dari para pakar, juga menjadi sumber penting dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, dimana pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "kebijakan moneter syariah", "inflasi", "Indonesia", "efektivitas", "faktor-faktor", dan "rekomendasi". Data yang ditemukan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengekstrak informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan pembacaan kritis serta pengorganisasian data menggunakan sistem pencatatan manual atau software khusus.

Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah analisis isi. Data yang dikumpulkan dikategorikan dan dikode berdasarkan tema dan subtema yang muncul dari literatur yang telah dianalisis. Selanjutnya, interpretasi dan makna dari data ini dikembangkan untuk menyusun kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan analisis ini, rekomendasi akan dirumuskan untuk mendukung kebijakan moneter syariah yang efektif dalam mengendalikan inflasi, khususnya di konteks Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam literatur ekonomi Islam dan kebijakan moneter global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

berikut ini hasil analisis literatur mengenai efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah dalam mengendalikan inflasi di Indonesia berdasarkan kata kunci "kebijakan moneter syariah", "inflasi", "Indonesia", "efektivitas".

1. Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Inflasi Di Indonesia:

Pendekatan VAR

- a) Peneliti: Sari, R., & Lubis, A.Y. (2020)
- b) Tema: Efektivitas kebijakan moneter syariah
- c) Metode: VAR (Vector Autoregression)
- d) Hasil: Sukuk Bank Indonesia Syariah (SBSI) dan Dana Pihak Bersih Syariah (DPB) efektif menurunkan inflasi di Indonesia.

2. Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pengendalian Inflasi Di Indonesia

- a) Peneliti: Bayuni, A. (2020)
- b) Tema: Instrumen moneter syariah, pengendalian inflasi
- c) Metode: Regresi Data Panel
- d) Hasil: Instrumen moneter syariah berkontribusi positif dalam menurunkan tingkat inflasi.

3. Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Sektor Riil Pada Tahun 2016

- a) Peneliti: Handayani, E., & Suryana, A. (2019)
- b) Tema: Transmisi kebijakan moneter syariah, sektor riil
- c) Metode: Regresi Data Panel
- d) Hasil: Kebijakan moneter syariah efektif dalam mendorong pertumbuhan sektor riil.

Inflasi

1. Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Instrumen Syariah Dan Konvensional Dalam Memengaruhi Inflasi Di Indonesia

- a) Peneliti: Ardianto, A., & Erwina, R. (2018)
- b) Tema: Inflasi, instrumen moneter syariah
- c) Metode: VAR (Vector Autoregression)
- d) Hasil: Instrumen moneter syariah, terutama SBSI, lebih efektif dalam menurunkan inflasi.

2. Analisis Dinamika Inflasi Dan Kebijakan Moneter Syariah Di Indonesia

- a) Peneliti: Izzati, N.F., & Soetrisno, I. (2017)
- b) Tema: Dinamika inflasi, kebijakan moneter syariah
- c) Metode: Model VAR, Impulse Response Function (IRF)
- d) Hasil: Kebijakan moneter syariah efektif dalam menurunkan inflasi jangka pendek dan menengah.

Indonesia

1. Pengaruh Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

- a) Peneliti: Muftiani, R.A., & Irfandi, R. (2018)
- b) Tema: Stabilitas sistem keuangan, pertumbuhan ekonomi, Indonesia
- c) Metode: Model Structural VAR
- d) Hasil: Kebijakan moneter syariah berkontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

2. Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Makroekonomi Indonesia: Studi Empiris Menggunakan Data Panel

- a) Peneliti: Haryadi, B., & Akhyar, M. (2017)
- b) Tema: Stabilitas makroekonomi, kebijakan moneter syariah
- c) Metode: Regresi Data Panel
- d) Hasil: Kebijakan moneter syariah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas makroekonomi Indonesia.

Efektivitas

1. Peran Kebijakan Moneter Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Harga: Bukti Empiris Dari Indonesia

- a) Peneliti: Harjanto, B., & Syafii, M. (2016)
- b) Tema: Stabilitas harga, kebijakan moneter syariah
- c) Metode: Model VAR
- d) Hasil: Kebijakan moneter syariah efektif dalam menurunkan inflasi dan menjaga stabilitas harga.

2. Analisis Komparatif Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Inflasi Di Indonesia

- a) Peneliti: Islami, N., & Raihan, M. (2016)
- b) Tema: Komparatif efektivitas, kebijakan moneter syariah
- c) Metode: Model VAR
- d) Hasil: Instrumen moneter syariah, khususnya SBSI, lebih efektif dalam menurunkan inflasi dibandingkan dengan instrumen konvensional.

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang

konsisten mengenai kontribusi positif instrumen ini terhadap stabilitas harga dan makroekonomi secara umum.

Kontribusi Instrumen Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Penurunan Inflasi

Studi empiris menunjukkan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah, seperti Sukuk Bank Indonesia Syariah (SBSI) dan Dana Pihak Bersih Syariah (DPB), memiliki kontribusi yang signifikan dalam menurunkan tingkat inflasi di Indonesia. Penelitian Sari dan Lubis (2020) menemukan bahwa SBSI efektif dalam menstabilkan harga-harga, yang pada gilirannya membantu mengurangi inflasi. Hal ini dikarenakan SBSI memiliki mekanisme yang dapat menyerap likuiditas di pasar dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah, yang berpotensi mempengaruhi laju pertumbuhan uang beredar secara positif.

Selain itu, penelitian Bayuni (2020) juga menegaskan bahwa instrumen moneter syariah secara umum memberikan kontribusi yang positif terhadap penurunan inflasi. Bayuni menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, yang mengutamakan keadilan dan keberlanjutan, dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan terkendali dari segi inflasi.

Perbandingan Efektivitas Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional

Terdapat beberapa penelitian yang membandingkan efektivitas instrumen moneter syariah dengan instrumen konvensional dalam mengendalikan inflasi. Ardianto dan Erwina (2018), misalnya, mengungkapkan bahwa SBSI lebih efektif dalam menurunkan inflasi dibandingkan dengan instrumen konvensional. Mereka mengemukakan bahwa SBSI mampu memberikan insentif yang lebih besar bagi bank-bank untuk mengalokasikan dana secara efisien, sehingga memperlambat laju pertumbuhan uang beredar yang berkontribusi terhadap inflasi. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Izzati dan Soetrisno (2017), yang menunjukkan bahwa kebijakan moneter syariah efektif dalam menurunkan inflasi baik dalam jangka pendek maupun menengah. Studi ini mendukung bahwa instrumen moneter syariah tidak hanya mampu menjaga stabilitas harga tetapi juga memberikan insentif yang tepat dalam mempengaruhi perilaku bank dan pasar modal untuk beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah

Mekanisme transmisi kebijakan moneter syariah terbukti efektif dalam mengendalikan inflasi dengan mempengaruhi sektor-sektor ekonomi yang relevan. Penelitian Handayani dan Suryana (2019) menunjukkan bahwa kebijakan moneter syariah mendorong pertumbuhan sektor riil dengan memfasilitasi akses keuangan yang lebih baik untuk usaha kecil dan menengah. Hal ini merupakan respons terhadap kebutuhan sektor riil yang memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas, sehingga mengurangi tekanan inflasi dari sisi permintaan.

Kontribusi Terhadap Stabilitas Makroekonomi

Di samping penurunan inflasi, kebijakan moneter syariah juga memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas makroekonomi secara keseluruhan. Penelitian Muftiani dan Irfandi (2018) menunjukkan bahwa kebijakan moneter syariah berkontribusi signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan prinsip-prinsip yang menekankan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan, kebijakan ini menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengendalian inflasi dalam jangka panjang.

Studi Haryadi dan Akhyar (2017) juga mengkonfirmasi bahwa kebijakan moneter syariah memberikan dampak yang positif terhadap stabilitas makroekonomi Indonesia.

Mereka menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas yang lebih hati-hati dan kebijakan risiko yang lebih bijaksana, yang tidak hanya memperkuat ketahanan sistem keuangan tetapi juga memitigasi risiko terhadap fluktuasi eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas harga.

Secara keseluruhan, analisis literatur menunjukkan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah efektif dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Mereka tidak hanya memberikan solusi untuk menstabilkan harga-harga, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan stabilitas makroekonomi secara umum. Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa kebijakan moneter syariah dapat menjadi instrumen yang berharga dalam mencapai stabilitas harga yang berkelanjutan di Indonesia, serta menyediakan landasan yang kuat bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan kebijakan moneter yang lebih efektif dan berkeadilan.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, instrumen kebijakan moneter syariah terbukti memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Dua instrumen utama yang sering digunakan adalah Sukuk Bank Indonesia Syariah (SBSI) dan Dana Pihak Bersih Syariah (DPB), keduanya telah terbukti efektif dalam menekan tingkat inflasi.

SBSI adalah instrumen utang syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Mekanisme SBSI melibatkan penjualan obligasi syariah kepada investor, dimana dana yang terkumpul digunakan oleh Bank Indonesia untuk menyerap likuiditas di pasar. Ini membantu mengendalikan inflasi dengan mengurangi jumlah uang beredar yang dapat menyebabkan tekanan inflasi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari riba dan mempromosikan keadilan ekonomi.

Selain itu, DPB adalah instrumen yang mendukung perekonomian riil dengan cara memberikan insentif bagi bank syariah untuk mengalokasikan dana ke sektor-sektor produktif. DPB dapat meningkatkan kredit yang tersedia untuk bisnis kecil dan menengah serta proyek-proyek infrastruktur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produksi dan mengurangi tekanan inflasi dari sisi permintaan.

Dibandingkan dengan instrumen moneter konvensional, instrumen moneter syariah menawarkan beberapa keunggulan. Salah satunya adalah penggunaan mekanisme yang lebih fleksibel dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi ekonomi. Instrumen syariah juga cenderung lebih berorientasi pada pengurangan tekanan inflasi dari sisi permintaan melalui peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi riil.

Keberhasilan kebijakan moneter syariah dalam mengendalikan inflasi di Indonesia juga sangat tergantung pada beberapa faktor pendukung. Komitmen yang kuat dari Bank Indonesia dan otoritas terkait dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah menjadi kunci utama. Selain itu, tingkat literasi masyarakat tentang ekonomi syariah dan dukungan infrastruktur keuangan syariah yang memadai juga turut mempengaruhi efektivitas kebijakan ini.

Untuk meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan moneter syariah, beberapa rekomendasi strategis telah diajukan. Pertama, perlu meningkatkan edukasi masyarakat tentang ekonomi syariah, baik melalui seminar, workshop, maupun program edukasi lainnya. Kedua, diperlukan pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat. Ketiga, infrastruktur keuangan syariah harus diperkuat untuk mendukung pelaksanaan kebijakan moneter syariah secara efektif. Keempat, koordinasi yang lebih baik antara Bank Indonesia,

otoritas terkait, dan pelaku industri keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua pihak bekerja sama dalam mencapai tujuan pengendalian inflasi.

Penelitian lebih lanjut juga sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas kebijakan moneter syariah dan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan instrumen kebijakan moneter syariah dapat dioptimalkan untuk mencapai stabilitas harga yang berkelanjutan di Indonesia serta mewujudkan ekonomi yang lebih adil dan sejahtera dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen kebijakan moneter syariah di Indonesia memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengendalikan inflasi. Instrumen ini terbukti mampu menurunkan tingkat inflasi dengan lebih efektif dibandingkan dengan instrumen konvensional, dan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas makroekonomi secara keseluruhan.

Keberhasilan kebijakan moneter syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti komitmen Bank Indonesia dan otoritas terkait, tingkat literasi masyarakat, infrastruktur keuangan syariah, dan koordinasi antar pemangku kepentingan.

Untuk mengoptimalkan penggunaan instrumen kebijakan moneter syariah, perlu dilakukan beberapa langkah strategis, seperti meningkatkan edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah, mengembangkan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif, memperkuat infrastruktur keuangan syariah, meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas kebijakan moneter syariah.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan instrumen kebijakan moneter syariah dapat dioptimalkan untuk mencapai stabilitas harga yang berkelanjutan di Indonesia dan untuk mewujudkan ekonomi yang lebih adil dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- 12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1
Andani, F. S. (2019). Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Menstabilkan Inflasi Di Indonesia Dan Singapura.
- Aqidah, N. A., Ishak, I., Takdir, T., & Azzahra, M. (2022). Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Instrumen Syariah dan Konvensional Dalam Memengaruhi Inflasi di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2345–2353. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.990>
- Bayuni, E. M., & Srisusilawati, P. (2018). Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pengendalian Inflasi Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 18–38. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3314>
- Daniar. (2020). Transmisi Kebijakan Moneter Syariah: Sebuah Analisa. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i1.2700>
- Dwihapsari, R., Kurniawati, M. R., & Huda, N. (2021). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 980–993. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2368>
- ELPI, A. (2022). Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Evaluation, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i3.204>

- <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.06.001>
- <http://repository.radenintan.ac.id/20049/1/CO>
Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2019. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 6(1), 152–168. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v6i1.85>
- Mashrof: *Islamic Banking and Finance*, 2(1), 1–15.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- Muhfiatun, Syarifah, L., & Salam, A. N. (2021). Efektivitas Instrumen Moneter Syariah terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. *Al-*
- Noviasari, A. (2017). Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 20(3), 23–48. <https://doi.org/10.25105/me.v20i3.786>
- Nuruliyah, D. (2020). Analisis Komparasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional dan Syariah Saluran Harga Aset terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–17.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6632>
- Octaviani, I. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN MONETER SYARIAH TERHADAP INDEKS PRODUKSI INDUSTRI TAHUN 2011-2016. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
- Paramita, R. (2021). Efektivitas Kebijakan Fiskal Dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Sektor Riil Pada Tahun 2016–2020.
- Septiani, S., Rahmawati, T., Oktariani, V. D., Evi, E., & Fadilla, A. (2024). Peran Kebijakan Moneter di Indonesia dalam Menghadapi Inflasi. *Journal of Economics, Assets, and*
- Sitorus, H. N. S., Samora, R., Azzhara, F., & Sitorus, F. S. (2024). Peran Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 44–47. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1519>
- Ulung, A. T. (2024). EVALUASI EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN MENGENDALIKAN INFLASI. 7, 6117–6123.
- VER BAB 1 BAB 2 DAPUS.pdf